

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan persepsi mahasiswa akuntansi STIE Perbanas Surabaya tentang profesionalisme akuntan pendidik, selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk menjelaskan apakah IPK Mahasiswa, penghasilan orang tua mahasiswa, dan tingkat pendidikan orang tua terdapat perbedaan persepsi mereka tentang profesionalisme akuntan pendidik. Dalam penelitian ini menggunakan two ways Analysis of Variance (ANOVA) sebagai alat uji, untuk menguji apakah IPK mahasiswa, pendidikan orang tua mahasiswa, dan tingkat penghasilan orang tua mahasiswa memiliki perbedaan persepsi mereka tentang profesionalisme akuntan pendidik. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Akuntansi STIE Perbanas Surabaya angkatan 2008 dan 2009. Untuk memperoleh data dari responden maka peneliti melakukan penyebaran kuisioner kepada 100 mahasiswa S1 Akuntansi STIE Perbanas Surabaya yang terdiri dari 50 mahasiswa S1 Akuntansi angkatan 2008 dan 50 mahasiswa S1 akuntansi angkatan 2009 yang masih aktif mengikuti perkuliahan.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa yang memiliki IPK lebih tinggi dengan mahasiswa yang memiliki IPK rendah. Hal ini dibuktikan bahwa hasil dari uji hipotesis bahwa persepsi mahasiswa yang memiliki IPK yang lebih tinggi cenderung memberikan persepsi yang lebih baik terhadap dosennya, dibandingkan

dengan mahasiswa yang memiliki IPK rendah. Hal ini tentu saja berbeda dengan persepsi mahasiswa berdasarkan tingkat pendidikan orang tua dan tingkat penghasilan orang tua. Dalam variabel ini tidak ada perbedaan persepsi antara mahasiswa yang pendidikan orang tuanya tinggi maupun pendidikan orangtuanya rendah. Mahasiswa dengan tingkat pendidikan orang tua yang tinggi atau pun rendah tidak ada perbedaan dalam memberikan persepsi atas profesionalisme akuntan pendidik. Begitu juga dengan tingkat penghasilan orang tua, dalam variabel ini tidak ada perbedaan persepsi antara mahasiswa yang tingkat penghasilan orang tuanya tinggi maupun mahasiswa yang tingkat penghasilan orang tuanya rendah. Dalam hal ini mahasiswa yang memiliki IPK tinggi cenderung menginginkan tuntutan yang lebih seperti misalnya tambahan pengetahuan umum diluar materi perkuliahan, sedangkan mahasiswa yang memiliki IPK rendah hanya menginginkan tuntutan yang mendasar saja seperti penjelasan materi pokok perkuliahan tanpa harus diselipkan pengetahuan umum. Hal ini berbeda dengan persepsi mahasiswa berdasarkan tingkat pendidikan orang tua dan juga tingkat penghasilan orang tua, dalam hal ini tidak dapat perbedaan persepsi mahasiswa dikarenakan perlakuan dari akuntan pendidik yaitu dosennya masing-masing yang tidak membedakan mahasiswanya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk kuisioner, hal ini memungkinkan terjadinya kekurangan karena responden cenderung kurang memberikan jawaban-jawaban dengan benar.

2. Dalam penelitian ini peneliti kurang mencantumkan demografi responden, yang diharapkan dapat mendukung proses penelitian lebih lanjut.
3. Dalam penelitian ini profesionalisme akuntan pendidik yang dinilai hanyalah sebatas dosen pengampu mata kuliah di perguruan tinggi.
4. Keterbatasan peneliti dalam pencarian literatur berupa jurnal yang berhubungan dengan profesionalisme akuntan pendidik.
5. Keterbatasan waktu, sehingga responden yang diperoleh tidak terlalu banyak.
6. Penelitian hanya dilakukan pada satu perguruan tinggi saja.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi penulis maupun peneliti selanjutnya :
 - a. Penelitian selanjutnya diharapkan lebih memperbanyak demografi responden sehingga data yang diperoleh dari responden lebih banyak.
 - b. Penelitian selanjutnya diharapkan meneliti profesionalisme akuntan pendidik berdasarkan mata kuliah.
 - c. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan wawancara kepada responden agar data yang diperoleh lebih akurat.
 - d. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel.
 - e. Penelitian selanjutnya diharapkan dilakukan lebih dari satu perguruan tinggi yang dapat dijadikan pembanding.

2. Bagi Institusi :

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan persepsi mahasiswa tentang profesionalisme akuntan pendidik berdasarkan IPK. sedangkan persepsi mahasiswa tentang profesionalisme akuntan pendidik berdasarkan tingkat pendidikan orang tua dan tingkat penghasilan orang tua menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi, hal ini mungkin saja terjadi dikarenakan dosen tidak membedakan perlakuannya terhadap seluruh mahasiswanya. dari hasil tersebut diharapkan dosen dan institusi member perlakuan dan fasilitas yang sama bagi seluruh mahasiswanya.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurahim, Ahim dan Nur Indriantoro. 2000. *Pengaruh Perbedaan Gender Terhadap Perilaku Akuntan Pendidik*. Kajian Bisnis Nomor 21.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Herawaty, Arleen dan Yulius Kurnia Susanto. 2009. *Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik*, Jurnal Akuntansi & Audit Indonesia Vol 13.
- Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia. 2010. *Prinsip Etika Akuntan*. Weblog (http://www.iaiglobal.or.id/tentang_iai.php?id=18 , diakses 26 September 2011)
- Lubis, Arfan Ikhsan. 2010. *Akuntansi Keprilakuan*. Jakarta: Salemba Empat
- Machfoedz, Mas'ud. 1999. *Studi Persepsi Mahasiswa Terhadap Profesionalisme Dosen Akuntansi Perguruan Tinggi*. Jurnal Akuntansi dan Audit Indonesia Vol 3.
- Martadi, Indiana Farid dan Sri Suranta. 2006. *Persepsi Akuntan, Mahasiswa Akuntansi, dan Karyawan Bagian Akuntansi Dipandang Dari Segi Gender Terhadap Etika Bisnis dan Profesi (Studi Wilayah Surakarta)*, Simposium Nasional Akuntansi IX Padang.

- Nasution, Mustafa Edwin dan Hardius Usman. 2007. *Proses Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Novin, Adel M.and John M.Tucker (1993) The composition of 150-Hour Accountung Programs: The Public Accountants' Point of View, Issues in Accounting Education Vol 8 No 2, fall 1998, pp.272-291.
- Putri, Kartika Triana, 2011. *Persepsi mahasiswa akuntansi STIE Peebanas Surabaya Terhadap profesionalisme akuntan*. Skripsi S-1 STIE Perbanas Surabaya.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Supriyati, 2006, *Pengaruh Pengalaman dan Motivasi Berprestasi Terhadap Profesionalisme Serta Pengaruh Profesionalisme Terhadap Hasil Kerja (Studi Empiris Pemeriksa Pajak Pada Kanwil DJB Jawa Bagian Timur II Sidoarjo)*, Ventura Vol 9
- Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah. 2011. *Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Wulansari, Amilia Septi. 2008. Studi Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesionalisme Dosen Akuntansi Perguruan Tinggi Di Daerah Istimewa Yogyakarta. Skripsi S-1 Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Wahyudi, Hendro dan Aida Ainul Mardiyah. 2006. *Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Tingkat Materialitas dalam*

Pemeriksaan Laporan Keuangan. Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang

Wahyudin, M. 2003. *Persepsi Akuntan Publik dan Mahasiswa Tentang Penerimaan Etika Terhadap Praktik Manajemen Laba*, Simposium Nasional Akuntansi VI Surabaya.

Yuniani, Anggun. 2010. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang)*. Skripsi S-1 Universitas Diponegoro, Semarang